



---

## **UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA GENIUS CARD DI SMP QUR'ANI**

Isnin Marlina, Siti Fatimah, Imam Subarkah

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-Mail: [marlinaIsnin@gmail.com](mailto:marlinaIsnin@gmail.com)

### **Abstract**

This study aims to improve understanding of hijaiyah letters by using genius card media. This study used Classroom Action Research (CAR) at Qur'ani Middle School which was conducted in April-May 2023 with 20 class VII students as research subjects. Data analysis techniques using observation. The results of this study indicate that there is an increase in each cycle. The research consisted of two cycles with four main activities in each cycle, namely planning, action, observation and reflection. Observations were made directly to see the application of the media genius card program. The results of the analysis showed an increase, namely in the first cycle there were 40% of students getting a complete score increased in cycle II there were 90% of students getting a complete score in understanding hijaiyah letters using genius card media. So it can be concluded that genius card media can improve understanding of hijaiyah letters

*Keywords: Understanding, Genius Card, Hijaiyah Letter.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah dengan menggunakan media genius card. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di SMP Qur'ani yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2023 dengan subjek penelitian sebanyak 20 siswa kelas VII. Teknik analisis data menggunakan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam setiap siklusnya. Penelitian terdiri dari dua siklus dengan empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat penerapan program media genius card. Hasil analisis menunjukkan peningkatan, yakni pada siklus I terdapat 40% siswa mendapatkan nilai skor tuntas meningkat pada siklus II terdapat 90% siswa mendapatkan skor nilai tuntas dalam pemahaman huruf hijaiyah menggunakan media genius card. Sehingga dapat disimpulkan media genius card dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah

*Kata Kunci: Pemahaman, Genius Card, Huruf Hijaiyah*



## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional, pertama bahwa UUD 1945 hasil amandemen ke empat mengamanatkan pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, selain akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang. Kedua bahwa system pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab 1 ketentuan Umum Pasal 1 yakni: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerrdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”<sup>1</sup>

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ini yang kemudian menjadi pijakan hukum dan konstitusional bagi penyelenggara pendidikan agama di sekolah negeri atau swasta. Dalam pasal 37 Ayat 1 ditegaskan, pendidikan agama islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Pelaksanaan pendidikan Agama Islam disekolah juga diatur dalam undang-undang baik yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan, biaya pendidikan tenaga pengajar, kurikulum dan komponen pendidikan lainnya.<sup>2</sup> Pendidikan Al Qur’an bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami dan mengamalkan kandungan Al Qur’an. Pendidikan Al Qur’an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al Qur’an (TKQ), Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ), Ta’limul Qur’an lil Aulad (TQA) dan bentuk lain yang sejenis.<sup>3</sup> Diniyah takmiliah bertujuan untuk melengkapi Pendidikan Agama Islam yang diperoleh di SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK atau di pendidikan tinggi

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 ketentuan umum Pasal 1

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pasal 24



dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT. Penyelenggaraan diniyah takmiliah dapat dilaksanakan secara berjenjang atau tidak berjenjang. Penamaan atas diniyah takmiliah merupakan kewenangan penyelenggara.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas VII SMP Qur'ani Grogolbeningsari, Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen menunjukkan bahwa peserta didik belum paham huruf hijaiyah sehingga untuk membaca Al Qur'an mereka masih kesulitan dan kurang lancar. Orang tua sebaiknya selalu memperhatikan perkembangan tersebut, sebab pada masa ini sangat menentukan proses belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi contoh yang baik, memberikan motivasi pada anak untuk belajar dan sebagainya. Pada permasalahan seperti itu guru masih menggunakan sistem setoran sehingga menyebabkan kualitas pembelajaran kurang maksimal dan siswa tidak tertarik sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang diberikan ruang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Media pembelajaran memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran dimana dalam perkembangannya saat ini media pendidikan bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran. Pada dasarnya media pembelajaran memiliki manfaat dapat mempermudah guru dalam mengajar, seperti dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi dan meningkatkan proses hasil belajar serta dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, serta masih banyak lagi manfaat dari media pembelajaran yang dapat ditemukan untuk kelangsungan belajar mengajar.<sup>5</sup>

Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal membutuhkan adanya upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan memperbaiki kinerja guru dalam mengajar untuk lebih memberikan inovasi-inovasi yang baru dalam proses pembelajaran seperti dengan

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 25

<sup>5</sup> Abdul Wahid (2018) Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Vol V No 2



menggunakan media pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah media yang dapat membantu memberikan dampak positif terhadap gaya belajar guru kepada siswa yaitu dengan menggunakan Media Genius Card.

Media Genius Card merupakan sebuah media pembelajaran atau alat bantu pembelajaran yang mudah dibuat dan diperoleh serta mudah digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan interaktif, efektif, dan efisien serta bersifat fleksibel. Media Genius Card ini memiliki fungsi sebagai berikut yaitu: a) Dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar; b) Dapat membangkitkan minat belajar, motivasi serta keingintahuan siswa; c) Dapat merangsang siswa untuk berfikir dan dalam menjawab pertanyaan; d) Dapat memusatkan perhatian siswa pada masalah atau konsep tertentu.<sup>6</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Jackson, penelitian yakni sebagai memanipulasi konsep, symbol, atau hal dengan tujuan menggeneralisasi untuk memperluas, memperbaiki atau memverifikasi pengetahuan. Penelitian merupakan pencarian pengetahuan melalui metode obyektif dan sistematis supaya dapat mengembangkan solusi untuk suatu permasalahan.<sup>7</sup> Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research* yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian kelas tersebut. Adapun media yang digunakan dalam penelitian ini adalah genius card. Penelitian ini menggunakan serangkaian siklus yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 20 siswa. SMP Qur'ani beralamat di Jalan Klegen Wonosari, Dukuh Kebabal, Rt 03/Rw05, Grogolbeningsari, Petanahan. Sementara objek dalam penelitian ini ialah meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah melalui media genius card Penelitian ini selama dua

<sup>6</sup> Linda Uswatun Chasanah (2017) Pengaruh Penggunaan Media Genius Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Wiyung Surabaya

<sup>7</sup> Marinda, dkk, Metodologi Penelitian Pendidikan, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022, hal. 51



kali siklus yakni setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Untuk keperluan pengumpulan data sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi. 4) tes<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini proses analisis data selama dilapangan menggunakan lembar observasi dan lembar wawancara. Adapun hasil evaluasi anakn dihitung secara kuantitatif dengan menggunakan prosentase. Dalam menggunakan rumus prosentase peneliti menghitung data yang diperoleh dengan *percentages correction* (penilaian dengan persen).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan anak dalam pemahaman huruf hijaiyah mengalami peningkatan dengan penggunaan media genius card. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada dua kali pertemuan dalam siklus I.

Hasil pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua menggunakan media genius card sebanyak 60% peserta didik memperoleh skor tuntas. Namun presentase klasikal siklus 1 belum memnuhi target pencapaian yang telah diterapkan yaitu 85% maka tindakan selanjutnya adalah dengan refleksi untuk penindakan siklus II

**Tabel 1. Presentase Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Siklus I**

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum Tuntas	8	40%
Tuntas	12	60%
Jumlah	20	100%

Hasil refleksi pada siklus I yaitu masih banyak anak yang bermain sendiri tidak memperhatikan. Selain itu ada pula yang membuat keributan sehingga mengganggu dalam proses pembelajaran. Dari hasil refleksi tersebut, adapun rancangan perbaikan yakni menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, jika anak senang, nyaman, fokus sangat mudah bagi anak menerima informasi mengikuti pembelajaran.

<sup>8</sup> Suharsimi, dkk,(2012), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara



Membaca merupakan bagian dari perkembangan bahasa, yang artinya menterjemahkan symbol ataupun gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat memahaminya. Kemampuan membaca adalah sesuatu yang dapat dilakukan oleh seseorang karena adanya keseimbangan antara aktivitas ota dan mata yang memerlukan besarnya tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian atau khayalan atau pengamatan, dan ingatan. Kemampuan mengenal dan membaca adalah potensi yang dimiliki seseorang untuk menterjemahkan simbol-simbol tulisan ke dalam kata-kata lisan untuk memahami pesan yang hendak disampaikan. Kemampuan membaca dan pemahaman huruf hijaiyah adalah suatu hasil dari tindakan yang menyebabkan seseorang bisa dan mampu dalam membaca huruf-huruf Al Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca dan pemahaman huruf hijaiyah adalah siswa dapat menterjemahkan symbol atau gambar ke dalam suara yakni siswa dapat mengenal, mengucap, menyimak dan membaca atau memahami gambar huruf hijaiyah dari genius card tersebut. Kemampuan membaca pada siswa melalui beberapa tahapan sebelum pada akhirnya mampu membaca tulisan. Salah satu tahapan dalam membaca yaitu membaca gambar. Kemampuan membaca pada siswa dapat distimulasi dengan cara melatih menperdengarkan bunyi huruf, kata-kata tentang benda dan memperhatikan bentuk kata huruf dan bendanya. Beberapa tahapan dalam pembelajaran bahasa arab yaitu:

1. At takdim adalah tahapan ini menekankan pada aspek pelafalan bunyi huruf secara fasih
2. Al muhakah wat tiktir adalah tahapan ini menyampaikan ungkapan-ungkapan bunyi huruf kemudian di tirukan
3. At tamayyuz adalah tahapan yang lebih menekankan pada aspek memahami karakteristik bunyi huruf secara baik
4. Al Itsri'mal adalah tahapan ini menggunakan pembelajaran dengan keterampilan dengar ulang ucap, dengar tulis, dan dengar kerjakan.

Adapun standar tingkat perkembangan khususnya membaca huruf hijaiyah yaitu:

1. Membaca dan mendengar huruf hijaiyah



2. Mengenal dan mengucapkan huruf hijaiyah
3. Memahami bentuk dan bunyi huruf hijaiyah
4. Memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf hijaiyah

Siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada peningkatan pemahaman huruf hijaiyah kelas VII SMP Qur'ani . Hasil presentase penilaian klasikal pemahaman huruf hijaiyah pada siklus II sebagai berikut:

**Tabel. 2 Presentase Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Siklus II**

Kriteria	Frekuensi	Presentase
Belum Tuntas	2	10%
Tuntas	18	90%
Jumlah	20	100%

Berdasarkan data diatas pada siklus II mengenai upaya peningkatan pemahaman huruf hijaiyah, dari 20 siswa terdapat 18 siswa memperoleh skor tuntas dan 2 siswa tidak memperoleh skor tuntas. Pada siklus II terdapat 90% presentase anak yang telah tuntas indikator pencapaian keberhasilan PTK.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil siklus I, pada kemampuan pemahaman huruf hijaiyah terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan antusias siswa, namun masih ada beberapa siswa yang belum memperhatikan materi huruf hijaiyah yang di terangkan oleh guru Siklus II siswa sudah fokus dan memperhatikan pembelajaran dan siswa pun sangat antusias saat bermain genius card di depan kelas.<sup>10</sup> Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang pada setiap pertemuan di setiap siklusnya. Mengenal huruf merupakan hal yang penting baik huruf latin, arab, dan huruf lainnya dan berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kemampuan untuk melatih dan memilah sebagai jenis huruf, melatih untuk mengenal huruf dan mengupayakannya mesti harus di ulang-ulang. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian dilakukan menggunakan media genius card yang

<sup>9</sup> Istiyarningsih, Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Di Kelas I MI Gubug Cepogo Boyolali, 2011, Vol. 2 No. 3, 2014.

<sup>10</sup> Feti Laelatul Azizah, Siti Fatimah, Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Peserta Didik Kelas Tiga SDN Meles Adimulyo Melalui Media Genius Card, Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol. 2 No.1, 2022, hal. 24



telah diperisapkan oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran pemahaman huruf hijaiyah menggunakan media genius card menjadi kegiatan baru bagi siswa dan menjadi sebuah pengalaman yang baru, karena penggunaan media genius card selain mudah dan sederhana juga dapat diaplikasikan dalam beragam kegiatan atau permainan yang menarik minat siswa untuk mau belajar huruf hijaiyah.

Penggunaan media genius card merupakan sesuatu yang sangat mudah, populer dan sudah banyak di praktikkan terutama dalam pembelajaran bahasa asing, sistem penggunaan media genius card ini membuat suasana belajar menjadi menyenangkan sebab sifat mobilitasnya dapat dibawa kemana-mana, mata dan otak menjadi lebih fokus dan melibatkan beberapa gaya belajar sekaligus. Kelebihan media genius card antara lain mudah dibawa kemana-mana, karena ukurannya kecil dapat disimpan diatas bahkan disaku sehingga tidak memakan tempat yang luas, dapat digunakan seperti dikelas maupun diluar kelas. Praktis dari segi pembuatan dan penggunaannya genius card sangat praktis karena untuk menggunakan media ini seorang pendidik tidak perlu memiliki keahlian khusus dan genius card juga tidak membutuhkan listirk. Selain itu juga gampang diingat, karakteristik media genius card yakni menyajikan suatu pesan-pesan pendek pada setiap katu yang disajikan yakni seperti mengenal huruf, angka, dan lain-lain. Pesan-pesan pendek ini akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan yang ada dalam genius card tersebut. Selain itu kombinasi antaragambar dan teks memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, dan mengetahui sebuah benda atau konsep dengan melihat huruf atau teksnya. Dan yang terakhir yaitu menyenangkan dalam penggunaan media ini bisa melalui permainan sehingga siswa dapat merasa senang dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Dalam jurnal yang dikemukakan oleh Empit Hotimah bahwasannya media genius card merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menimbulkan semangat siswa, motivasi siswa dan tidak menimbulkan verbalisme, dan dapat menyajikan sesuatu yang abstrak menjadi lebih kongkrit, melatih daya ingat dan meningkatkan perbendaharaan dan penguasaan kosa kata. Media genius card dianggap sebagai suatu media yang bisa menimbulkan kesenangan dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran kosakata, karena genius card merupakan salah satu





bentuk media pembelajaran berupa kartu bergambar yang disukai siswa dan dapat disajikan dengan bentuk permainan.

Adapun penelitian ini dilakukan selama empat kali pengamatan dengan dua pertemuan di setiap siklus. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara, pemahaman huruf hijaiyah dengan media genius card dinilai menjadi lebih mudah dan membantu anak untuk mengenal huruf-huruf, selain itu juga membantu siswa mulai belajar dan menyambungkan huruf hijaiyah.<sup>11</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa media genius card dapat meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah siswa. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media genius card dapat memberikan dampak positif yakni menjadi lebih fokus dan memperhatikan guru. Kedua, media genius card membangun siswa menjadi lebih aktif dan mempermudah siswa mempraktikkan dalam pelafalan huruf. Dan yang ketiga siswa menjadi lebih memperhatikan pelafalan huruf hijaiyah yang baik dan benar dalam membaca ayat Al Qur'an/ suratan pendek. Penggunaan media genius card dalam pembelajaran pemahaman huruf hijaiyah pada siswa sebaiknya dilakukan dengan bimbingan guru agar anak dapat ikut berperan aktif dan aktusias dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Wahid (2018) Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam Vol V No 2.

---

<sup>11</sup> Itsnanei Asfiyarrorofifah, Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di TPA Kampung Tegal Heas Purwakarta, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 3 No. 2, 2023, hal. 48



Feti Laelatul Azizah, Siti Fatimah, Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Peserta Didik Kelas Tiga SDN Meles Adimulyo Melalui Media Genius Card, Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, Vol. 2 No.1, 2022.

Istiyarningsih, Upaya Peningkatan Kemampuan Menghafal Huruf Hijaiyah Di Kelas I MI Gubug Cepogo Boyolali, 2011, Vol. 2 No. 3, 2014.

Itsnaeni Asfiyaturrofifah, Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Gambar di TPA Kampung Tegal Heas Purwakarta, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 3 No. 2, 2023.

Linda Uswatun Chasanah (2017) Pengaruh Penggunaan Media Genius Card Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Wiyung Surabaya

Marinda, dkk, Metodologi Penelitian Pendidikan, Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pasal 24

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Pasal 25

Suharsimi, dkk, (2012), Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Bumi Aksara

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 ketentuan umum Pasal 1

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1